

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KUNJUNGAN  
ANTENATAL CARE PADA REMAJA HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
KEDUNGMUNDU**

**NATASYA MARUETTY SINURAT-25000120120021  
2024-SKRIPSI**

Kehamilan pada remaja memiliki risiko berbagai masalah kesehatan karena pada alat reproduksi pada usia remaja masih dalam proses tumbuh kembang. Kunjungan antenatal care oleh remaja hamil dapat mencegah resiko terjadinya komplikasi kehamilan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kunjungan antenatal care pada remaja hamil di wilayah kerja puskesmas Kedungmundu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik total populasi dan pengumpulan data melalui wawancara menggunakan kuesioner. Remaja hamil pada tahun 2022 di wilayah kerja puskesmas Kedungmundu berjumlah 68 orang. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan 46,2% remaja hamil memiliki perilaku ANC yang buruk. Variabel yang berhubungan dengan perilaku ANC oleh remaja hamil adalah usia ( $p=0,001$ ), status marital ( $p=0,017$ ), pendidikan terakhir ( $p=0,004$ ), pendapatan keluarga ( $p=0,041$ ), pengetahuan ( $p=0,001$ ), sikap ( $p=0,001$ ), persepsi manfaat ( $p=0,005$ ), persepsi hambatan ( $p=0,001$ ), dan dukungan tenaga kesehatan ( $p=0,005$ ). Variabel yang tidak berhubungan signifikan dengan perilaku ANC yaitu status pekerjaan ( $p=0,174$ ) dan dukungan keluarga ( $p=0,208$ ). Diharapkan puskesmas Kedungmundu melalui Bidang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) memberikan edukasi mengenai ANC kepada seluruh ibu hamil usia remaja dan Posyandu Remaja memberikan edukasi mengenai ANC kepada remaja yang belum menikah sebagai bentuk pencegahan perilaku ANC yang buruk. Puskesmas Kedungmundu juga diharapkan melakukan peningkatan kualitas pelayanan dengan menerapkan pendaftaran kunjungan secara *online*.

Kata Kunci : *Antenatal care*, kehamilan, remaja hamil